

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT* UNTUK MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL PERFORMANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Vina Ivone Dita Prinitasari¹⁾, Maya Novitasari²⁾, Abd. Rohman Taufiq³⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

ivonevina61@gmail.com

²⁾Universitas PGRI Madiun

maya.novitasari@unipma.ac.id

³⁾Universitas PGRI Madiun

rohmantaufik@unipma.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of Corporate Social Responsibility, audit committee, and board of commissioners on Sustainability Report. As well as the indirect effect of Corporate Social Responsibility variables, audit committees, and boards of commissioners through Financial performance as a Financial performance variable. This research was conducted at manufacturing companies in the consumer good sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. This research includes quantitative research with data processing using the IBM SPSS 25 application. The population of this study were 160 companies. The number of samples in this study were 32 companies. This research test tool uses Moderate Regression Analysis (MRA). Based on the results of the analysis obtained Corporate Social Responsibility, audit committee and board of commissioners affect the Sustainability Report. Financial performance strengthens Corporate Social Responsibility and the board of commissioners on Sustainability Reports, and Financial performance weakens the audit committee on Sustainability Reports.

Keywords: CSR, audit committee, board of commissioners, Sustainability Report, Financial performance.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, komite audit, dan dewan komisaris terhadap *sustainability report*. Serta pengaruh tidak langsung variabel *corporate social responsibility*, komite audit, dan dewan komisaris melalui *financial performance* sebagai variabel *financial performance*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Populasi penelitian ini adalah 160 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan. Alat uji penelitian ini menggunakan *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh *Corporate Social Responsibility*, komite audit dan dewan komisaris berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. *Financial performance* memperkuat *Corporate Social Responsibility*

dan dewan komisaris terhadap *Sustainability Report*, dan *Financial performance* memperlemah komite audit terhadap *Sustainability Report*.

Kata Kunci : CSR, Komite audit, dewan komisaris, *Sustainability Report*, *Financial performance*

PENDAHULUAN

Dalam mengungkapkan bahwa resistensi masyarakat lokal terhadap pelaku usaha yang tidak memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan semakin meningkat. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk selalu melakukan yang terbaik untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mengupayakan keuntungan yang optimal untuk meningkatkan *financial performance* perusahaan. Menurut Erarti (2021), keberlangsungan usaha perusahaan tidak terjamin jika hanya bergantung pada keuntungan yang besar akan tetapi, perusahaan juga harus menunjukkan komitmen yang besar dalam melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Malik, 2022).

CSR adalah suatu mekanisme sebuah perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melampaui tanggung jawab sosial meliputi pemangku kepentingan yang diantaranya konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Bambang & Melia, 2013).

Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan upaya untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas dan memastikan manajemen mampu bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan (Novianti, 2019). Nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan yaitu berupa bisnis yang dioperasikan. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang tinggi. Usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan membutuhkan kerjasama antara pemilik dan pengelola perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi tentang pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Pengungkapan *sustainability report* semakin mendapat perhatian dalam praktek bisnis global dan menjadi salah satu kriteria dalam menilai tanggung jawab sosial suatu perusahaan (Safitri & Saifudin, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik Nasional, industri pengolahan atau manufaktur sepanjang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,01 % jika dibandingkan dengan tahun

2020 perusahaan manufaktur dalam pengelolaannya meningkat sebesar 3,01 %. Dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 naik secara signifikan. Fenomena yang terjadi karena banyaknya perusahaan manufaktur pada subsektor *consumer good* yang mengalami kenaikan laba perusahaan.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian (Khoiriyah, 2021) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ukuran komite audit, dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap sustainability report. Sedangkan menurut paramitha (2022) Hasil Penelitian menggunakan smartpls pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Sustainability Report. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan membuktikan secara empiris pengaruh CSR dan GCG untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan *financial performance* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan penjelasan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Report* Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan Dengan *Financial Performance* sebagai Variabel Moderasi”**. Dengan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good*.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA ***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan untuk memilih berbagai alternatif keputusan serta menjalankannya dengan cara yang dapat memberikan manfaat bagi kepentingan perusahaan dan masyarakat umum. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan pedoman *Global Reporting Intitative* (GRI). GRI adalah konsep *sustainability report*, dalam *Sustainability Report* digunakan metode *triple bottom line* yang tidak hanya melaporkan dari perspektif ekonomi saja, melainkan dari perspektif ekonomi, sosial, dan

lingkungan (Kuswanto, 2019). Berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Index*) yang memuat indikator pengungkapan CSR, terdapat tiga fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sebuah tata kelola perusahaan berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, ketidakberpihakan, dan independensi (Masitoh dan Hidayah, 2018). Dalam beberapa tahun terakhir, GCG telah muncul sebagai isu sentral dalam praktik manajemen bisnis di seluruh dunia. Tujuan dari konsep GCG adalah untuk menumbuhkan lingkungan bisnis yang mementingkan para stakeholder dari manajemen bisnis yang tidak transparan. Di era globalisasi dan keadaan perekonomian yang tidak stabil, GCG bukan lagi sekedar konsep teoritis, sebaliknya pedoman ini telah berkembang menjadi panduan praktis untuk mengarahkan bisnis ke arah yang benar (Rista Arimby & Astuti, 2021). Dalam penerapan *Good Corporate Governance* diperlukan komitmen dari setiap elemen yang ada di organisasi untuk mematuhi aturanaturan yang terdapat dalam perusahaan. Dalam perusahaan terdapat beberapa karakteristik yang menentukan *Good Corporate Governance*. Adapun karakteristik tersebut diantaranya: (1) Ukuran Komite Audit, (2) Komposisi Dewan Komisaris, (3) Kepemilikan Saham Institusional, (4) Kepemilikan Saham Manajerial, (5) Kepemilikan Saham Asing.

Sustainability Report (laporan keberlanjutan)

Sustainability report merupakan alat untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang melaporkan kinerja dalam tiga aspek yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan (Selfiani & Usmar, 2023). Publikasi laporan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Laporan

keberlanjutan disebut laporan pertanggungjawaban karena diberikan kepada stakeholder untuk

mencapai kinerja perusahaan dari prespekif pembangunan berkelanjutan. *Sustainability report* mempunyai standar pengungkapan yang mencerminkan keseluruhan aktivitas sosial perusahaan. perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan laporan yang tidak hanya berpijak pada sebuah *single bottom line*. *Sustainability report* ini disusun dengan standar GRI yang terpisah dari laporan keuangan atau laporan tahunan industri keuangan memberikan respon positif terhadap inisiatif keuangan berkelanjutan (Safitri & Saifudin, 2019). Laporan keberlanjutan penting karena dapat memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan.

Financial performance

Financial performance merupakan kapasitas perusahaan untuk memperjelas tugasnya dengan menyatakan bahwa *Financial performance* memainkan peran penting dalam memutuskan berfungsinya kegiatan perusahaan. *Financial performance* gambaran keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan penghimpunan dan penggunaan dana dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan rentabilitas (Febryanti *et al.*, 2021). *Financial performance* menggambarkan kondisi baik buruknya perusahaan dari segi keuangan. Memiliki kondisi keuangan yang baik menjadi tujuan dan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Namun tanggung jawab suatu perusahaan tidak hanya sebatas pada aspek keuangan saja. Untuk menjamin perusahaan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan bertahan dalam jangka panjang, terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan atau yang biasa disebut *triple bottom lines*. Tiga aspek tersebut adalah aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Saat ini aspek lingkungan menjadi sorotan dan perhatian karena semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi, yang sebagian besar ditimbulkan oleh perusahaan (Aqila, 2020).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : CSR berpengaruh terhadap *sustainability report*

H₂: Dewan komisaris berpengaruh terhadap *sustainability report*

H₃ : Komite audit berpengaruh terhadap *sustainability report*

H₄: *Financial performance* mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap *sustainability report*

H₅: *Financial performance* mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris terhadap *sustainability report*

H₆: *Financial performance* mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *sustainability report*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh CSR dan GDG terhadap *sustainability report*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel independen, dependen, dan moderasi secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2019 – 2023 yang berasal dari sumber eksternal perusahaan, yaitu dari *financial report* yang diunduh melalui situs Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sustainability report*. Penelitian ini mendeteksi adanya indikator yang diungkapkan perusahaan menggunakan GRI 2021. Menurut (Safitri & Saifudin, 2019) *sustainability report* disusun berdasarkan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah dikembangkan sejak tahun 1890 dan disusun tersendiri terpisah dari laporan keuangan atau laporan tahunan. Pengungkapan *sustainability report* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector *consumer good* tahun 2019-2024 dari laporan keuangan atau *annual*

report, website resmi OJK (www.ojk.go.id). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan <i>consumer good</i> 75 x 5	375
Tidak mempublikasikan Annual Report	(135)
Tidak mempublikasikan Laporan keuangan	(80)
Total	160

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimal	Maksimal	Rata - Rata	Standar Deviasi
<i>Corporate Social Responsibility</i>	160	0,006	1,345	0,72634	0,156885
Dewan Komisaris	160	0,5	3,0	0,939	0,5141
Komite Audit	160	3	4	3.04	0.186
<i>Sustainability Report</i>	160	0,001	9,139	0,98018	1,909337
<i>Financial performance</i>	160	0,005	24695,312	413,86643	2848,886589
N	160				

Sumber : Data diolah, 2024.

Nilai minimum CSR dari tahun 2019-2023 adalah 0,006 maksimum CSR sebesar 1,345 Sedangkan nilai rata-rata CSR sebesar 0,72634 dan standar devisiasi 0,156885 yang menunjukkan tingkat pesebaran data.

Variabel dewan komisaris adalah nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,5. Sedangkan nilai maksimum dewan komisaris sebesar 3,0, Nilai rata-rata sebesar 0,939 dan standar devisiasi 0,5141 yang menunjukkan pesebaran data.

Komite audit uji statistik deskriptif yang didapat adalah nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4, Rata-rata komite audit sebesar 3,04 dengan standar deviasi sebesar 0,186

Statistik variable *sustainability report* yang didapat yaitu nilai minimum sebesar 0,001 sedangkan nilai maksimum sebesar 9,139 dengan Nilai rata-rata sebesar 0,9801 tingkat

perusahaan indonesia dalam pengungkapan *sustainability report* dan standar deviasi sebesar 1,9093.

Financial performance dalam uji statistik deskriptif yang didapat yaitu nilai minimum sebesar 0,005 sedangkan nilai maksimum sebesar 5,3123 Nilai rata-rata sebesar 3,8664 menunjukkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi dan standar deviasi sebesar 8,8865.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Residual Tak Terstandarisasi
N		160
Normal Parameter	Rata rata	0,0000000
	Standar Deviasi	0,10057962
Perbedaan Paling Ekstream	Mutlak	0,089
	Positif	0,089
	Negatif	-0,066
Tes statistik		0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,209

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai sig. 0,209 atau $0,209 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan distriputi normal dan bisa dilanjutkan untuk diolah lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Kolinearitas Statistik	
	Toleransi	VIF
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,9	0,01
Dewan komisaris	0,9	0,02
Komite audit	0,9	0,02
<i>Financial performance</i>	0,9	0,03

Sumber : Data diolah, 2024

Nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, sehingga tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

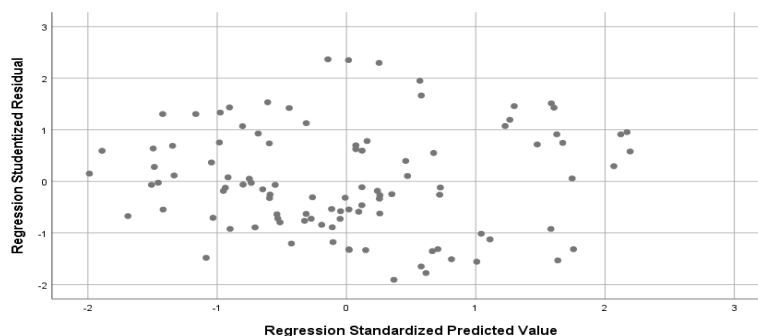
Ringkasan Model				
R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1,999 ^a	1,997	1,997	1,1020588	1,820

Sumber : Data diolah, 2024

Nilai DW sebesar 1,820. Nilai DU pada tabel *Durbin Watson* didapat 1,7830. Nilai $4 - Du = 2,217$. Sehingga terjadi kategori $DU < DW < (4 - Du)$ atau $1,7830 < 1,820 < 2,217$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot
Variabel : Sustainability Report



Sumber : Data diolah

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t	Sig
<i>Corporate Social Responsibility</i>	-218,975	0,000
Dewan komisaris	12,183	0,000
Komite audit	-30,548	0,000

Sumber :Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel CSR (X_1) berpengaruh terhadap variabel *sustainability report* (Y). Variabel dewan komisaris (X_2) berpengaruh terhadap variabel *sustainability report* (Y). Variabel komite audit (X_3) berpengaruh terhadap *sustainability report* (Y).

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 7 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	Koefisien				
	Koefisien		Koefisien		
	Tidak Standar	Standar			
	B	Kesalahan	Beta	t	Sig,
CSR	-1,049	0,054	-0,833	-19,316	0,000
Dewan Komisaris	0,331	0,020	0,304	16,419	0,000
Komite Audit	-0,520	0,049	-0,416	-10,690	0,000
Kinerja Keuangan	0,000	0,000	-1,082	-1,592	0,113
CSR * <i>Financial performance</i>	-4,718	0,000	-0,08	-1,022	0,020
Dewan Komisaris * <i>Financial performance</i>	0,000	0,000	0,3	-1,222	0,024
Komite Audit * <i>Financial performance</i>	0,000	0,000	0,1	1,569	0,118

a. Dependent Variable: *Corporate Social Responsibility*

Sumber : Data diolah, 2024

financial performance dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap *Sustainability Report*, maka H_4 diterima. Jenis moderasi nya adalah Pure Moderator merupakan variabel yang dapat diidentifikasi melalui koefisien β_2 dan β_3 dalam persamaan (2) yaitu jika koefisien β_2

dinyatakan tidak signifikan tetapi β_3 signifikan secara statistik. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadi variabel prediktor.

financial performance dapat memoderasi pengaruh dewan komisari terhadap *sustainability report*, maka H_5 diterima. Jenis moderasi nya adalah Pure Moderator merupakan variabel yang dapat diidentifikasi melalui koefisien β_2 dan β_3 dalam persamaan (2) yaitu jika koefisien β_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi β_3 signifikan secara statistik. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadi variabel prediktor.

Financial performance tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap *Sustainability Report*, maka H_6 ditolak. Jenis moderasi ini adalah homologlizer variabel yang berpotensi menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel terikat. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel *sustainability report* yang di proksikan oleh GRI 2021 menunjukkan *sustainability report* berpengaruh terhadap CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Variabel *good corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan dewan komisaris dan komite audit menunjukkan *good corporate governance* berpengaruh terhadap *sustainability report* yang terdaftar di beI tahun 2019-2023.

Varibel *financial performance* dapat memoderasi CSR terhadap *sustainability report* karena semakin luas perusahaan mengungkapkan CSR makan akan memberikan dampak positif berupa keyakinan penuh dari stakeholder agar saham, citra dan juga laba perusahaan ikut meningkat. Variabel *financial performance* memoderasi dewan komisaris terhadap *sustainability report*. Karena, sesuai dengan fungsi dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perusahaan dengan mewajibkan terlaksananya prinsip akuntabilitas. Variabel *financial*

performance dalam penelitian ini memperlemah komite audit terhadap *sustainability report*. Karena komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga dapat membuktikan prediksi *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, N., Darminto, & Husaini, A. (2013). Pengukuran *Financial performance* Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 2(1), 108–117.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Financial performance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022). July, 1–23.
- Anggitasari, N. (2012). Pe Ngaruh H Kine Rja Keuang N Ter a Hadap P Nila Ai Perusahaa n Dengan Pe Engun Gkapa an Co Orporate Soc Cial Respons Sibilit Ty Dan St Uktur Good R D Corpo Orate Gover Rnanc E Seb Gai Variabe a El Pemo Oder Si. 1–99.
- Annisa, Z. (2021). Peran Dewan Komisaris Independen Memoderasi Pengungkapan CSR Terhadap *Financial performance*. 978–979. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2239722>
- Ardiantari, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699
- Aqila, Z. (2020) Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, 26-27 Agustus 2020 992 Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan *Financial performance* pada Perusahaan Manufaktur, Dian Imanina Burhany2 1 Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012 2 Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung 40012Fathah & Alfawaz. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap *Financial performance* Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. Proceeding Of National Conference on Accounting & Finance, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>
- Febriyanto, D. (2013). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Insani, N. (2019). Analisis PengungkapanSustainability ReportTerhadap *Financial performance* Pada Seluruh Perusahaan Lq45. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 124. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/717>
- Jemunu, M. D., Apriyanto, G., & Parawiyati, P. (2021). Good Corporate Governance , PengungkapanSustainability Reportdan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. AFRE (Accounting and Financial Review), 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5195>

- Jumadi, N., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial performance*. Simak, 19(02), 339–354. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.248>
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. Akuntabel, 17(1), 14–28. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>
- Kuswanto, R. (2019). Penerapan Standar Gri Dalam Laporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Evaluasi. Jurnal Bina Akuntansi, 6(2), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>
- Liana, S. (2022) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 2 No 2, Juni 2019 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259
- Pujiani, A. N., Juaniasari, D., & Saipudin, A. (2022). Pengaruh Komite Audit dan *Financial performance* Terhadap Sustainability Report Proceeding of Accounting Responsibility, 01(1), 7–12. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/par/article/view/29423/16009>
- Ramadhani, I. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan High-Profile Go Public Yang Mempublikasikan Sustainability Report Pada Tahun 2009-2012). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol. 4 No., 1–20.
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 8, 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Rio Panjaitan, D., & Andayani, W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Daniel Rio Panjaitan Dr. Wuryan Andayani, SE., Ak., M.Si.. 1–12.
- Rista Arimby, & Astuti, T. D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap *Financial performance* Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 7(3), 1099–1112. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1624>
- Safitri, M., & Saifudin. (2019). Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Jurnal Bingkai Ekonomi, 4(1), 13–25.
- Selfiani, S., & Usmar, U. (2023). The Effect of Intellectual Capital on the Quality of Sustainability Report Disclosures with Financial Performance as a Moderating Variable. Jurnal Akuntansi, 15(1), 177–188. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6364>
- Tettamanzi, P., Venturini, G., & Murgolo, M. (2022). Sustainability and Financial Accounting: a Critical Review on the ESG Dynamics. Environmental Science and Pollution Research, 29(11), 16758–16761. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-18596-2>
- Trisakti, J. E., Handoko, S. F., Yanti, H. B., Akuntansi, P. S., Accounting, G., Materials, B., Cyclical, C. N., Cyclical, C., Accounting, G., Strategy, G., & Keuangan, K. L. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Green Accounting , Green Strategy Terhadap Kualitas Laporan sangat diharapkan bisa memupuk kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya lingkungan sekitar . Green Accounting adalah praktik mema. 3(1), 977–988.

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 809–820.

Zhang, L. (2020). M & A Financial Performance Analysis. ACM International Conference Proceeding Series, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>